

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan berproduksi merupakan proses penciptaan atau penambahan bahan kegunaan barang atau jasa melalui perubahan bentuk. Dalam proses produksi ini diperlukan perpaduan antara faktor-faktor produksi yaitu, bahan baku, tenaga kerja, modal dan tenaga ahli. Kemampuan untuk memproses sumber-sumber daya tersebut tergantung pada kemampuan modal dan tenaga ahli yang aktif didalam proses produksi.

Potensi modal dan tenaga ahli yang aktif didalam proses produksi sangat berpengaruh terhadap pengendalian persediaan bahan baku yang akhirnya dapat berakibat pada naik turunnya laba perusahaan. Persediaan bahan baku didalam perusahaan merupakan hal yang penting dan harus dikendalikan dengan baik.

Setiap perusahaan yang menghasilkan produk atau menyelenggarakan proses produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku ini dilakukan untuk menunjang jalannya proses produksi didalam perusahaan yang bersangkutan. Didalam hal ini tanpa terkecuali, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah atau perusahaan besar. Namun demikian, cara yang dilakukan berbeda-beda untuk setiap

perusahaan maupun manajemen dari pengelolaan persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan.

Apabila dalam penyediaan bahan baku terjadi kekurangan, maka akan berakibat terhentinya proses produksi sehingga perusahaan akan mengalami kerugian besar, perusahaan yang seharusnya mendapat laba harus hilang karena ketergantungan terhadap bahan baku untuk proses produksi. Tetapi persediaan bahan baku yang terlalu besar (overstock) dapat berakibat beban ongkos yang terlalu tinggi atau modal yang menganggur, biaya penyimpanan menjadi besar, dan akan banyak bahan baku yang mengalami kerusakan karena terlalu lama disimpan di dalam gudang.

Pada umumnya bagi perusahaan-perusahaan besar dan sebagian perusahaan-perusahaan menengah, persediaan bahan baku ini akan dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Persiapan-persiapan untuk mengadakan penyelenggaraan persediaan bahan baku ini harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga persediaan bahan baku yang ada didalam perusahaan tersebut benar-benar dapat menunjang proses produksi seefisien mungkin.

Pada sisi lain, untuk menyediakan persediaan bahan baku yang sesuai dengan keinginan berbagai pihak tidaklah mudah sebab kebijakan ini berhubungan erat dengan kebijakan keuangan, karena dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku ini akan diusahakan agar bahan

baku yang ada didalam perusahaan akan dapat mempunyai biaya yang serendah mungkin. Bila persediaan bahan baku ini diselenggarakan dalam jumlah yang terlalu besar ataupun terlalu kecil, masing-masing akan tetap merupakan faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya proses produksi.

Persediaan bahan baku yang diselenggarakan terlalu besar akan mengakibatkan biaya penyimpanan atau pergudangan menjadi semakin besar, belum lagi resiko-resiko yang dapat ditimbulkannya, seperti resiko kerusakan bahan baku dalam penyimpanan, resiko kehilangan, resiko kadaluwarsa, resiko penurunan kualitas bahan baku dan lain sebagainya. Dan bila sebaliknya, apabila persediaan bahan baku yang diselenggarakan dalam jumlah yang terlalu kecil akan mengakibatkan kerugian-kerugian, yang salah satunya adalah terjadi kehabisan bahan baku, bila hal ini terjadi maka pelaksanaan proses produksi akan terhambat dan tidak berjalan dengan lancar.

Dengan melihat kenyataan diatas maka besarnya persediaan bahan baku tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku tersebut untuk melaksanakan proses produksi yang ada didalam perusahaan. Dengan demikian, untuk menentukan berapa banyak bahan baku yang akan dibeli oleh perusahaan pada suatu periode tergantung kepada berapa besarnya kebutuhan perusahaan akan masing-masing jenis bahan baku untuk

keperluan proses produksi yang akan dilaksanakan dalam perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas maka didalam skripsi ini penulis mencoba mengangkat pembahasan tentang **"ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. TOMARWIL HARAPAN JAYA"**

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengendalian Persediaan Bahan Baku di PT. Tomarwil Harapan Jaya ?
2. Apakah Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain dengan menggunakan Metode EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi PT. Tomarwil Harapan Jaya ?

C. Pembatasan masalah

Untuk menyederhanakan masalah maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian ini adalah persediaan bahan baku kain yang dilakukan oleh PT. Tomarwil Harapan Jaya.
2. Data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah data pada periode tahun 2001 – 2003.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana perencanaan pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah selama ini pesanan terhadap persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan telah dilakukan secara optimal dan ekonomis.

b. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini dan dapat berguna bagi berbagai pihak adalah antara lain :

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat merencanakan persediaan bahan baku dengan baik sehingga tidak mengalami kerugian dan juga dapat menjadi

bahan evaluasi atas metode yang digunakan selama ini.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan pengetahuan dari disiplin ilmu yang diperoleh diperkuliahan terhadap praktek yang sesungguhnya

3. Bagi pembaca dan masyarakat

Dapat menambah wawasan para pembaca dan memberikan masukan agar dapat memahami lebih jauh tentang persediaan bahan baku serta aplikasinya dalam dunia usaha.